

## ABSTRAK

**Nailul Khikmah (NIM: 112232), “Peran Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) Dalam Mengatasi *Juvenile Delinquency* Pada Siswa Melalui Penguatan Perilaku Keagamaan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus”.** Skripsi kusus jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus 2016.

Seorang anak remaja dalam usia sekolah menengah pertama mudah untuk terpengaruh berbagai kondisi yang ada disekitarnya sehingga menjadikan sikap emosional anak usia tersebut memuncak. Maka banyak ditemukan perilaku menyimpang (*delinquency*) pada peserta didik, dengan demikian dari pihak madrasah menerapkan peran guru PAI untuk memberi bimbingan keagamaan dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa melalui penguatan perilaku keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Guru PAI Dalam Mengatasi *Juvenile Delinquency* Pada Siswa Melalui Penguatan Perilaku Keagamaan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Fokus penelitian ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa melalui penguatan meliputi: 1). Untuk mengetahui Peran guru PAI dan upaya atau solusi dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa melalui penguatan perilaku keagamaan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, 2). Untuk menganalisis Faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru PAI dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa di MTs NU Miftahut Tholibin.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sesuai dengan jenis penelitian tersebut merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti mengambil lokasi di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, untuk lebih fokus pada Peran Guru PAI Dalam Mengatasi *Juvenile Delinquency* Pada Siswa Melalui Penguatan Perilaku Keagamaan di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1). Kaitannya dengan peran guru PAI dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa melalui penguatan perilaku keagamaan, yakni guru PAI disini berperan dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa di MTs NU Miftahut Tholibin ada bermacam-macam yang dilakukan oleh guru. Karena pelanggaran yang dilakukan siswa yaitu membolos, keluar masuk pada saat jam pelajaran, membawa HP dan ramai dikelas. Usaha guru PAI di sekolah dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa tersebut dilakukan dengan tiga cara yaitu secara preventif, represif dan kuratif. Tiga tersebut dijelaskan sebagai berikut: preventif yang berhasil adalah mengadakan pendekatan dengan orang tua (wali) siswa, cara represif yang berhasil adalah memberi hukuman yang mendidik misal memberi tugas, dan cara kuratif yang juga berhasil adalah *home visit* ke rumah siswa. Itu semua diberikan oleh guru PAI bertujuan agar peserta didik tersebut tidak melakukan *juvenile delinquency* pada siswa lagi. (2). Adapun faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus, adalah sebagai berikut: a). Faktor pendukungnya yakni adanya dasar pendidikan agama yang kuat untuk mengatasi *juvenile delinquency* pada siswa, guru PAI memberikan pemahaman dan pengertian tentang pendidikan agama, pemberian siraman rohani pada siswa, guru PAI bekerja sama dengan guru Bimbingan Konseling dan guru-guru lain termasuk juga waka-waka, dengan adanya ekstra kurikuler, dan fasilitas yang ada di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus. Adapun faktor penghambatnya yakni terbatasnya jumlah guru BK, dan lain-lain.

**Kata kunci:** Guru PAI, *Juvenile Delinquency* Dan Penguatan Perilaku Keagamaan